

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* mengenai gambaran perkembangan Anak Balita Stunting. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi masa kini. Deskripsi peristiwa ini dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada *factual* daripada penyimpulan. Pendekatan *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran /observasi data *variable independen* dan *dependen* hanya satu kali pada satu saat (Masturoh & Anggita T, 2018).

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bebandem Karangasem dimulai pada tanggal 28 Maret – 29 April 2022.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah subjek (misalnya manusia ; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan . Populasi dari penelitian ini adalah balita yang mengalami stunting di wilayah Puskesmas Bebandem Karangasem sebanyak 63 responden.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada.

### a. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik sampel *purposive sampling*. Purposive sampling digunakan ketika peneliti telah menetapkan karakteristik yang dibutuhkan sebagai sampel (Masturoh & Anggita T, 2018).

### b. Besar sampel

Untuk mengetahui besar sampel dalam dapat menggunakan rumus Slovin (Masturoh & Anggita T, 2018)

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = populasi

e = derajat toleransi (ditentukan 0,05 atau 5%)

Sehingga pada penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{63}{1+63(0,05^2)}$$

$$n = 54,427$$

n = 54 responden

Jadi pada penelitian ini minimal ada 54 responden dari 63 populasi balita stunting di Puskesmas Bebandem Karangasem

c. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan di teliti (Masturoh & Anggita T, 2018).

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Balita yang mengalami stunting di Puskesmas Bebandem Karangasem
- 2) Orang tua dan balita yang bersedia menjadi responden.
- 3) Balita stunting usia 2-5 tahun.

d. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita T, 2018).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Balita stunting yang memiliki kecacatan sehingga mempengaruhi hasil pemeriksaan.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan pertanyaan penelitian. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti

dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturoh & Anggita T, 2018). Dalam penelitian ini jenis data yang telah dikumpulkan berupa :

- a. Data primer meliputi : identitas responden dan hasil pengukuran KPSP Anak Balita Stunting.
- b. Data sekunder meliputi : jumlah anak yang mengalami stunting di Puskesmas Bebandem Karangasem.

## **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Data tersebut digunakan sebagai sumber untuk selanjutnya dianalisis dan disimpulkan menjadi pengetahuan baru. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Iskandar, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti memahami variabel yang akan diukur dan jawaban apa yang diharapkan dari responden (Masturoh & Anggita T, 2018) .

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengumpulkan data-data perkembangan Anak Balita Stunting di Puskesmas Bebandem Karangasem. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian dikampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- c. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Kesbangpol Provinsi Bali
- d. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Kesbangpol Kabupaten Karangasem
- e. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
- f. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala UPTD Puskesmas Bebandem Karangasem.
- g. Melakukan pendekatan secara formal dengan Kepala UPTD Puskesmas Bebandem Karangasem.
- h. Melakukan pendekatan secara formal dengan petugas Bidang Gizi Puskesmas Bebandem Karangasem untuk pengambilan data sesuai dengan kriteria inklusi
- i. Melakukan pendekatan informal dengan orang tua balita stunting.
- j. Melakukan pengamatan data langsung terhadap perkembangan balita stunting melalui observasi lembar KPSP.
- k. Penelitian ini tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, menggunakan handsanitizer dan menjaga jarak.

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam. Untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, dapat menggunakan instrumen yang telah digunakan pada penelitian terdahulu atau dapat pula menggunakan instrumen yang dibuat sendiri. Instrumen yang telah tersedia pada umumnya adalah instrumen yang sudah dianggap teruji untuk mengumpulkan data variabel-variabel tertentu.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang direkomendasikan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia yaitu Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP), sehingga tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena sudah baku. Lembar KPSP terdapat 9-10 item pertanyaan, setiap pertanyaan hanya ada satu jawaban, YA (bila pernah, kadang-kadang, sering melakukan), TIDAK (belum pernah, tidak bisa melakukan). Selanjutnya dilakukan penyimpulan hasil berdasarkan data KPSP yaitu sesuai (skor 9-10), meragukan (7-8) dan penyimpangan (skor <7). Cara penggunaan KPSP yaitu :

- a. Menentukan umur balita stunting dengan menanyakan tanggal, bulan dan tahun anak lahir.

Bila umur balita lebih dari 16 hari dibulatkan menjadi 1 bulan. Contoh : bayi umur 24 bulan 16 hari, dibulatkan menjadi 25 bulan. Bila umur bayi 24 bulan 15 hari dibulatkan menjadi 24 bulan.

- b. Setelah menentukan umur balita stunting, pilih KPSP yang sesuai dengan umur balita stunting.
- c. KPSP terdiri dari 2 macam pertanyaan, yaitu:

Pertanyaan yang dijawab oleh ibu/pengasuh anak, contoh: “Dapatkan bayi makan kue sendiri?”

- d. Peneliti melaksanakan tugas yang tertulis pada KPSP. Contoh: “Pada posisi bayi telentang, tariklah bayi pada pergelangan tangannya secara perlahan-lahan ke posisi duduk.”
- e. Jelaskan kepada orangtua agar tidak ragu-ragu atau takut menjawab, oleh karena itu pastikan ibu/pengasuh anak mengerti apa yang ditanyakan kepadanya.
- f. Tanyakan pertanyaan tersebut secara berurutan, satu persatu. Setiap pertanyaan hanya ada 1 jawaban, Ya atau Tidak. Catat jawaban tersebut pada formulir.

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Tahapan analisis data secara manual adalah sebagai berikut: (Masturoh & Anggita T, 2018)

#### a. *Editing*

*Editing* atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

*Coding* adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk pengolahan data. Pemberian kode dilakukan pada data kuesioner.

c. *Data Entry*

*Data Entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master table dan dilanjutkan dengan melakukan analisis data

d. *Cleaning*

*Cleaning* data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientry, dengan cara melakukan pemeriksaan apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data ke computer.

## **2. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Dalam statistika, analisis univariat adalah jenis analisis yang hanya melibatkan satu variabel (Lusiana & Mahmudi, 2020).

Data yang telah dikumpulkan peneliti kemudian diolah dengan teknik pengolahan data menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25. Hasil disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dijelaskan dalam bentuk narasi.

Data hasil Kuesioner Perkembangan Pra Skrining pada penelitian ini telah dilakukan skoring dengan jawaban YA (bila pernah, kadang-kadang, sering melakukan) mendapatkan skor 1 dan jawaban TIDAK (belum pernah, tidak bisa

melakukan). skor 0. Jawaban seluruh responden dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu :

1. Sesuai (Skor 9-10)
2. Meragukan (7-8)
3. Penyimpangan (Skor <7).

#### **F. Etika Penelitian**

Etika penelitian membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian, merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian (Masturoh & Anggita T, 2018). Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan penelitian ini yaitu :

##### **1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)**

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan, serta dampak dari penelitian.

##### **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

*Anonymity* merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### **3. *Confidentially* (kerahasiaan)**

*Confidentially* merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.